

ABSTRAK

Aprianingsih. 2018. Perubahan Sosial Komunitas Petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Skripsi, Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Rosleny Babo dan Sam'un Mukramin

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pemilihan informan dipilih secara *purposive sampling* dengan memilih beberapa informan yang memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh penelitian yakni kepala Desa, ketua pertanian dan 2 orang komunitas petani yang ada di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung, wawancara (interview), dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (i) Perubahan Sosial Komunitas Petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. (ii) Dampak Perubahan Sosial Terhadap Budaya Pada Komunitas Petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa (i) perubahan sosial komunitas petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Perubahan sosial kehidupan masyarakat petani yang berada di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima banyak yang mengalami perubahan dalam kehidupan mereka. Perubahan tersebut disebabkan oleh berbagai persoalan yang timbul dari luar yang mempengaruhi pola tingkah laku masyarakat petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. perubahan tersebut disebabkan oleh adanya pergeseran nilai-nilai gotong royong masyarakat petani dalam kehidupan sosial mereka yang digantikan oleh sistem upah, serta masuknya berbagai perangkat teknologi pertanian yang mengubah kehidupan masyarakat petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. (ii) Dampak Perubahan Sosial Terhadap Budaya Pada Komunitas Petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Teknologi yang semakin berkembang membuat penduduk Desa Dena yang khususnya petani menggunakan alat-alat yang semakin canggih dalam pertaniannya. Misalnya saja untuk membajak sawah para petani tidak perlu susah-susah lagi menggunakan sapi atau kerbau, dengan adanya traktor sebagai alat bajak sangat memudahkan petani untuk mengerjakan sawah mereka disamping untuk bisa menghemat tenaga, hasil padi yang diperoleh pun jadi semakin baik kualitasnya dan lahan sawah menjadi lebih terlihat rapi.

Kata kunci: Perubahan Sosial, Komunitas Petani